

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dipakai oleh peneliti ilmiah guna memperoleh data atau informasi tentang subjek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah korelasi. Korelasi ialah hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui derajat hubungan sehingga bisa dikembangkan berdasarkan tujuan penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan positivis sebab didasarkan filosofi positivisme. Pendekatan ini merupakan pendekatan ilmiah karena sesuai dengan beberapa prinsip ilmiah, yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.² Pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis data berupa angka, yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik. Umumnya, pendekatan kuantitatif diambil untuk menguji hipotesis dan hasilnya didasarkan pada probabilitas kesalahan untuk menolak hipotesis nol. Dalam kasus metode kuantitatif, terdapat perbedaan kelompok yang signifikan atau hubungan signifikan antar variabel dalam penelitian.³ Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier, uji koefisien determinasi dan uji t untuk analisis data.

B. Populasi dan Sampel

Sumber data yang melibatkan jumlah dan wilayah yang besar disebut populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴ Dalam penelitian ini populasi yang peneliti ambil yaitu seluruh siswa kelas VIII di MTs Mafatihul Akhlak Demangan Jepara yang berjumlah 45 siswa.

¹ Sudijono, *ilmu statistika*, 1997, hlm. 167

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, hlm.13

³ Azwar, *Penelitian dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif*, 2010, hlm. 76

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016, hlm. 137.

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas VIII MTs Mafatihkul Akhlak Demangan Jepara

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	22
2	VIII B	23
Total keseluruhan		45

Bagian dari populasi yang diteliti disebut sebagai sampel atau bisa juga disebut dengan mini populasi. Karena keterbatasan tenaga, waktu, biaya, dan pertimbangan, penyidik tidak dapat memeriksa seluruh populasi (populasi besar). Oleh karena itu, sampel yang digunakan peneliti harus mencerminkan karakteristik dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasinya kurang dari 100 orang, semuanya akan tertangkap. Namun jika populasi yang digunakan lebih dari 100, maka 10-15% atau 20-25% atau lebih yang dijadikan sampel. Peneliti mempertimbangkan seluruh siswa dalam populasi yaitu 45 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling untuk mengambil sampel, berdasarkan fakta bahwa antar anggota populasi mempunyai peluang yang sama menjadi sampel. Dalam memilih sampel dilakukan secara acak tanpa membandingkan anggota dalam populasi atau disebut simple random sampling.⁵

Dalam pelaksanaannya peneliti memakai angket sebagai instrumen penelitian yang diberikan kepada jumlah responden, yang sesuai dengan tujuan sasaran untuk memperoleh data penelitian, yaitu siswa kelas VIII di MTs Mafatihkul Akhlak Demangan Jepara dengan tujuan memperoleh data mengenai minat belajar siswa terhadap cara mengajar guru khususnya pada guru Akidah Akhlak.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah alat, sifat, nilai dalam objek, individu, dan aktivitas yang berbeda yang mempunyai banyak variasi satu sama lain dan yang ditetapkan peneliti untuk diperoleh pelajaran dan mencari sumber informasi dari mana

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 77-78.

kesimpulan ditarik dalam kesimpulan. Variabel yang dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas ialah item data yang dapat mempengaruhi atau perubahan pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan mengajar guru (X).

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) ialah item data yang mendapat pengaruh dari variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (Y).

D. Variabel Operasional

Pengertian variabel operasional adalah menjelaskan secara khusus berdasarkan berbagai sifat yang didefinisikan dan diamati yang dapat membantu peneliti lain untuk menggunakan variabel yang sama dalam penelitiannya. Berdasarkan susunan variabel penelitian, diperoleh definisi operasional yang meliputi:

1. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar guru merupakan metode, aturan, atau sistem yang digunakan guru untuk mengatur dan mengelola lingkungan belajar dengan baik, memungkinkan siswa belajar secara efisien, dan memotivasi siswa belajar dengan baik, untuk mencapai tujuan pembelajarannya yaitu hasil belajarnya bagus. Indikator dalam variabel ini diantaranya :

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan memberikan penguatan
- c. Keterampilan menjelaskan
- d. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- e. Keterampilan membimbing kelompok kecil
- f. Keterampilan mengelola kelas
- g. Keterampilan mengajar kelompok kecil

2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar ialah ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Minat ialah penerimaan terhadap hubungan antara diri individu dengan hal-hal lain di luar diri, semakin kuat hubungan antara keduanya maka semakin besar pula minat dalam hal diri siswa ini berkaitan dengan belajar. berdasarkan keinginan siswa sendiri tanpa paksaan. Indikator dalam variabel ini antara lain sebagai berikut:

- a. Keinginan terhadap suatu kegiatan
- b. Perasaan senang atau suka
- c. Perhatian
- d. Perasaan tertarik untuk belajar
- e. Giat belajar
- f. Mengerjakan tugas
- g. Menaati peraturan
- h. Keinginan memiliki sesuatu
- i. Objek atau kegiatan yang disenangi
- j. Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu
- k. Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi
- l. Motivasi Dalam Belajar
- m. Pengetahuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti berusaha mendapatkan informasi-informasi dari beberapa sumber yang berkaitan dengan pembahasan masalah penelitian ini, seperti mencari fakta, pendapat dari para ahli maupun catatan dari arsip. Peneliti berharap dapat mendapatkan data sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data. Angket adalah cara mengumpulkan data yang digunakan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden agar mendapatkan jawaban. Angket ialah daftar pertanyaan yang diisi responden. Melalui angket ini dapat mengetahui keadaan seseorang atau data diri, pengetahuan, pengalaman, sikap, pendapat dan lain-lain.⁶

Dalam penelitian ini memakai angket langsung dengan item tertutup. Angket langsung merupakan angket yang langsung diberikan pada responden tanpa perantara.⁷ Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Mafatihul Akhlak Demangan Jepara. Angket dengan item tertutup maksudnya angket dengan pertanyaan yang bentuknya tertutup (*close question*). Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang sudah disediakan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2009), hlm. 28

⁷ Bimo Walgito, *psikologi Sosial*, hlm. 37

alternatif jawaban yang nantinya responden cukup memilih yang menurutnya sesuai, biasanya dalam bentuk *checklist*.⁸

Penggunaan angket dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru akidah akhlak terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Mafatihul Akhlak Demangan Jepara. Adapun jumlah angket dalam penelitian ini adalah 16 item untuk variabel cara mengajar guru akidah akhlak dan 26 item yang digunakan untuk variabel minat belajar siswa yang diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menentukan jumlah angket tidak ada patokan tertentu, untuk menentukan jumlah angket yaitu dengan pertimbangan semua indikator sudah terwakili dalam pertanyaan minimal satu pertanyaan. Apabila indikatornya sedikit lebih baik pertanyaan lebih dari satu. Jumlah pertanyaannya jangan terlalu banyak sehingga waktu untuk mengisinya tidak lebih dari satu jam.⁹

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala sikap dari likert. (*Summated Rayting Scale*) atau “LICK-ert dengan kategori respons sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala Likert ialah tipe ukuran yang digunakan untuk meningkatkan pengukuran dalam penelitian social melalui pembakuan kategori respon yang dipakai untuk mengetahui intensitas relative dari beberapa item yang berbeda.

Untuk menghindari kecenderungan memusat dalam merespon, lazimnya item skala terdiri atas pertanyaan dan pernyataan dengan perimbangan jumlah item negative dan positif. Jika item positif berskor 4,3,2,1, maka item negatif berskor sebaliknya. Susunan item dalam kuesioner atau angket harus bersifat acak.¹⁰

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat ukur yang dipakai dalam penelitian guna mengukur fenomena alam ataupun sosial yang untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berbentuk angket untuk mendapatkan kebenaran data dari

⁸ Sugiharto, *Teknik Sampling*, hlm. 17

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, hlm. 131

¹⁰ Alo liliweri, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 173

pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Jumlah angket pada Penelitian ini yaitu 42 pernyataan. Pada variabel keterampilan mengajar guru (X) berisi 16 item dan variabel minat belajar siswa (Y) berisi 26 item.

1) Keterampilan mengajar guru

Dalam menyusun angket ini berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, yang dalam mendapatkan datanya menggunakan angket dengan alternative jawaban seperti dibawah ini.

Tabel 3.2
Pilihan jawaban pertanyaan
Angket keterampilan mengajar guru

No.	Pilihan jawaban	Bobot
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

2) Instrument minat belajar siswa

Dalam menyusun angket ini berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, yang dalam mendapatkan datanya menggunakan angket dengan alternative jawaban seperti dibawah ini.

Tabel 3.3
Pilihan jawaban pertanyaan
Angket minat belajar siswa

No	Pilihan jawaban	Bobot
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Tabel 3.4
Layuot angket

No	Aspek	Indikator	No item
1.	Keterampilan mengajar guru (X)	a. Keterampilan bertanya	1-2
		b. Keterampilan memberikan penguatan	3-4
		c. Keterampilan mengadakan variasi	5-6
		d. Keterampilan menjelaskan	7-8
		e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	9-10
		f. Keterampilan membimbing kelompok kecil	11-12
		g. Keterampilan mengelola kelas	13-14
		h. Keterampilan mengajar kelompok kecil	15-16
2.	Minat belajar (Y1)	a. Keinginan terhadap suatu kegiatan	17-18
		b. Perasaan senang atau suka	19-20
		c. Perhatian	21-22
		d. Perasaan tertarik untuk belajar	23-24
		e. Giat belajar	25-26
		f. Mengerjakan tugas	27-28
		g. Menaati peraturan	29-30
		h. Keinginan memiliki sesuatu	31-32
		i. Objek atau kegiatan yang disenangi	33-34
		j. Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa	35-36

		terhadap objek atau kegiatan tertentu	
		k. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam meraih sesuatu yang disenangi	37-38
		l. Motivasi Dalam Belajar	39-40
		m. Pengetahuan	41-42

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Angket

Validitas ialah kemampuan instrumen yang dipakai dalam mengukur dan menggambarkan keadaan sebuah aspek sesuai dengan tujuan instrumen yang dikembangkan. Instrumen penelitian valid ketika dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹¹ Instrumen dianggap valid jika hasil memenuhi kriteria, yaitu, hasil yang diperoleh menunjukkan kesetaraan antara hasil perhitungan instrumen dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik yang dipakai ialah teknik korelasi product moment dari pearson. Sebagai pembanding setelah didapatkan hasil r_{xy} , sebelumnya menentukan r tabel dengan $df = n-2$. Dengan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Pengolahan data validitas menggunakan SPSS yaitu dengan cara sebagai berikut :

- 1) Buka aplikasi program SPSS
- 2) Copy data dan paste data yang terlebih dahulu diketik pada microsoft excel
- 3) Setelah selesai diinput, kemudian klik variabel view untuk mengatur tabel
- 4) Klik menu analyze selanjutnya correlate kemudian bivariate

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 59.

- 5) Pindahkan semua item ke kolom sebelah kanan, centang pada “pearson” dan “one-tailed” untuk uji satu arah kemudian klik Ok.¹²

b. Uji Reabilitas Angket

Uji reliabilitas ialah alat ukur sebuah kuesioner berdasarkan indikator variabel terkait. Kuesioner dikatakan reliabel, apabila jawaban kuesioner dari seseorang konsisten dari waktu ke waktu. Terdapat dua cara dalam mengukur reliabilitas yaitu, (1) Pengukuran ulang (*Repeated Measure*), pada waktu berbeda seseorang akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang sama dan apakah jawabannya konsisten atau sebaliknya. (2) Pengukuran sekali (*one shot*), pengukuran sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lainnya atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Uji reliabilitas bisa dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan uji statistik cronbach alpha. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel, jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,60.¹³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran sekali (*one shot*) dengan cronbach alpa.

Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) $0,80 < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- 2) $0,60 < 0,80$ reliabilitas tinggi
- 3) $0,40 < 0,60$ reliabilitas sedang
- 4) $0,20 < 0,40$ reliabilitas rendah
- 5) $-1,00 < 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak Reliabel)

Pengolahan data validitas menggunakan SPSS yaitu dengan cara sebagai berikut :

- 1) Selanjutnya dari uji validitas klik *options*
- 2) kemudian klik *mean and standar deviation*
- 3) lalu klik *continue*.¹⁴

¹² Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016), hlm. 101.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2017), hlm. 102.

¹⁴ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016), hlm. 102.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat yang harus terpenuhi ketika menghitung analisis statistika. Pengujian ini digunakan untuk mengukur data empirik yang telah didapat berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal.¹⁵ Metode klasik dalam uji normalitas sebuah data tidak terlalu susah. Dilihat dari pengalaman empiris beberapa pakar ahli statistik, data yang lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka dinyatakan berdistribusi normal. Akan tetapi agar memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak normal, alangkah sebaiknya dilakukan uji normalitas. Uji statistik yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai signifikan sig. $> 0,05$ (α) dinyatakan distribusi data normal apabila sebaliknya berarti tidak normal.¹⁶berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data menggunakan IBM SPSS yaitu sebagai berikut :

- 1) Buka SPSS klik menu *analyze*, kemudian klik *descriptive statistics* dan *explore*
- 2) Pada bagian *dependent* masukkan variabel Y dan bagian *independent* masukkan variabel X
- 3) Selanjutnya klik *plots* lalu pilih *normality plots with test* dan klik *continue*.¹⁷

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ialah uji prasyarat melakukan perhitungan regresi yang digunakan guna mendeteksi apakah variabel bebas dan linier atau tidak linier. Perhitungan linieritas dipakai guna mengetahui spesifikasi model yang dipakai benar atau sebaliknya. Uji statistik yang dipakai adalah kedua variabel dinyatakan linier jika skor *p-value* yang dimunculkan dari nilai sig. $> 0,05$ dan sebaliknya dinyatakan tidak linier. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis pengolahan data menggunakan IBM SPSS, diantaranya sebagai berikut :

¹⁵ Wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hlm. 2

¹⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016), hlm. 55.

¹⁷ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016), hlm. 53-54.

- 1) Pada aplikasi SPSS klik *analyze* kemudian klik *compare means* selanjutnya klik *means*
- 2) Pada kolom independen masukkan variabel X dan pada kolom dependen masukkan variabel Y
- 3) Pilih options kemudian klik *test of linier* terakhir klik *continue*.¹⁸

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier

Regresi linier merupakan pengujian yang dilakukan setelah uji koefisien korelasi. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksikan pengaruh antara variabel X dan variabel Y.¹⁹ Berikut ini pengolahan data untuk uji regresi linier menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut :

- 1) Klik menu *analyze* kemudian klik *regretion*, lalu klik linier
- 2) Klik menu *statistics* kemudian klik *descriptves, durbin Watson, casewise diagnostics*
- 3) Klik *continue*.²⁰

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test yang digunakan untuk menguji benar atau tidak hipotesis yang menyatakan bahwa antara dua mean sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotes. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan. Uji t merupakan analisis data untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara mengetahui besarnya kontribusi

¹⁸ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016), hlm. 59-60

¹⁹ Alo liliweri, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 275

²⁰ Kartika Sari, *Riset Akuntansi*, (Universitas Gunadarma, 2014), hlm. 3

variabel bebas terhadap variabel terikat maka dasar dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig. lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 dan dapat dinyatakan berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima.²¹

Berikut adalah langkah-langkah memakai program SPSS yaitu klik *analyze* kemudian *regression* selanjutnya pilih menu *linier* lalu Ok, kemudian hasilnya bisa diperoleh dari nilai sig. dan t yang tertera pada tabel *coefficient*.²²

c. Uji Koefisien Determinasi (R) atau Koefisien Penentu (KP)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan mengetahui berapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih.²³ Nilai dari koefisien determinasi adalah 0-1. Skor koefisien determinasi kecil artinya kemampuan variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat amat terbatas. Skor yang mendekati satu artinya variabel bebas memberikan hampir menyeluruh informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel terikat.²⁴ Berikut adalah langkah-langkah penggunaan program SPSS dalam mengetahui nilai determinasi yaitu klik *analyze* kemudian *regression* selanjutnya pilih menu *linier* lalu Ok, kemudian hasilnya dapat dilihat melalui tabel *model summary* di kolom *R Square*.²⁵

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*, hlm. 98.

²² Kartika Sari, *Riset Akuntansi*, (Universitas Gunadarma, 2014), hlm. 3

²³ Alo liliweri, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 269

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS*, hlm. 97.

²⁵ Kartika Sari, *Riset Akuntansi*, (Universitas Gunadarma, 2014), hlm. 3